

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian meliputi satu variabel bebas (independen) berupa *environmental cost* (biaya lingkungan), satu variabel terikat (dependen) berupa *firm performance* (kinerja perusahaan), serta satu variabel moderasi berupa *Good Corporate Governance* (tata kelola perusahaan). Adapun yang menjadi subjek dari penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan, sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, serta sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.2 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang menggunakan unsur pengukuran, perhitungan, rumus, dan kepastian data numerik dalam kegiatan usulan penelitian, proses, hipotesis, turun ke lapangan, analisis dan kesimpulan data, hingga penulisan (Musianto, 2002). Area dari penelitian kuantitatif meliputi perilaku dengan gejala yang terlihat, mampu ditilik, mampu dibuat konsep, serta mampu diukur sebagai variabel-variabel yang timbul di masyarakat (Abdullah, 2015: 75).

Berdasarkan metode yang digunakan tersebut, maka penelitian ini termasuk ke dalam penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu upaya sistematis guna mendapatkan jawaban dari suatu masalah dan/atau memperoleh informasi yang luas dan mendalam dari suatu fenomena dengan prosedur penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif (Yusuf, 2016: 62).

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan berupa desain penelitian asosiatif, yaitu desain penelitian yang dirancang guna mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih (Abdullah, 2015:123).

3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel merupakan aspek penelitian berupa semacam panduan yang memberikan informasi terkait bagaimana caranya suatu variabel diukur (Chotim, 2019: 76). Operasionalisasi variabel yang telah ditetapkan akan menentukan jenis, indikator, serta skala dari berbagai variabel yang digunakan dalam penelitian sehingga peneliti mampu melakukan pengujian hipotesis dengan benar sesuai dengan judul penelitian. Oleh karena itu variabel-variabel terkait dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Variabel Independen

Variabel independen atau disebut juga sebagai variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen. dalam penelitian ini adalah *environmental cost (X)*. *Environmental cost* merupakan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk pengelolaan, pencegahan, atau penanggulangan kerusakan lingkungan.

2) Variabel Dependen

Variabel dependen atau disebut juga sebagai variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. dalam penelitian ini adalah *firm performance (Y)*. *Firm performance* merupakan ukuran untuk mengetahui sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan pencapaian

3) Variabel Moderasi

Variabel moderasi merupakan variabel yang mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan posisinya sebagai yang menguatkan atau yang melemahkan (Chotim, 2019: 33). Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah *Good Corporate Governance (Z)*. *Good Corporate*

Balqis Azizah, 2023

PENGARUH ENVIRONMENTAL COST TERHADAP FIRM PERFORMANCE DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN, SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA, SEKTOR ANEKA INDUSTRI, SERTA SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2021)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Governance merupakan suatu sistem yang memberikan aturan dan pengawasan terhadap perusahaan guna mencapai kinerja bisnis yang optimal.

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Data
<i>Environmental cost</i> (X)	<i>Environmental cost</i> adalah biaya yang berkaitan dengan biaya untuk pencegahan, deteksi, dan perbaikan degradasi lingkungan (Setiawan, 2016).	Biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan CSR $EC = \frac{Cost}{Profit}$	Rasio
<i>Firm performance</i> (Y)	<i>Firm performance</i> adalah hasil yang diperoleh perusahaan atas aktivitas operasi yang telah dijalankan (Lestari & Juliarto, 2017).	Tobin's Q $Tobin's Q = \frac{MVE + Debt}{Total Aset}$	Rasio
<i>Good Corporate Governance</i> (Z)	<i>Good Corporate Governance</i> adalah proses yang memberikan aturan dan pengawasan terhadap perusahaan guna meningkatkan usaha yang dalam mewujudkan tujuannya tetap memperhatikan kepentingan <i>stakeholders</i> (Rimardhani et al., 2016).	Ukuran Dewan Direksi = Jumlah semua anggota dewan direksi	Rasio

3.5 Populasi dan Sampel Penelitian

3.5.1 Populasi

Populasi merupakan sekumpulan elemen atau kasus, baik berupa individu, objek, maupun peristiwa, yang memiliki hubungan terhadap kriteria spesifik serta merupakan sesuatu yang menjadi sasaran generalisasi yang ditentukan oleh peneliti guna dipelajari dan ditarik simpulannya (Hamdi & Bahruddin, 2014: 38). Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan sektor pertambangan, sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, serta sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021.

3.5.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari suatu populasi yang memiliki karakteristik atau kondisi tertentu yang akan diteliti (Unaradjan, 2019: 112). Melalui sampel, hasil penelitian mampu digeneralisasikan yang akan berlaku pula untuk populasi dari penelitian tersebut (Hamdi & Bahruddin, 2014: 38).

Dalam menentukan sampel dari populasi, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel. Penggunaan teknik pengambilan sampel haruslah dilakukan dengan cara yang tepat serta mampu mewakili atau representatif atas populasi yang ditetapkan (Riyanto & Hatmawan, 2020: 12). Teknik pengambilan sampel yang digunakan melalui purposive sampling dengan beberapa kriteria di antaranya:

- 1) Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan dan laporan keuangan secara lengkap.
- 2) Perusahaan yang di laporan tahunannya menyajikan data yang diperlukan dalam penelitian.

Tabel 3. 2 Kriteria Pengambilan Sampel

Kriteria Sampel	
Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan dan laporan keuangan secara lengkap	201
Perusahaan yang di laporan tahunannya tidak menyajikan data yang diperlukan dalam penelitian	(162)
Jumlah Sampel	31
Tahun Pengamatan (2018-2021)	4
Total Jumlah Sampel Penelitian	124

Berdasarkan data pada tabel 3.2 terdapat 31 perusahaan yang termasuk ke dalam kriteria penelitian dengan tahun pengamatan 2018-2021 sehingga total sampel penelitiannya adalah sebanyak 124. Berikut ini daftar perusahaan yang menjadi sampel penelitian:

Tabel 3. 3 Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk
2	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk
3	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
4	HRUM	Harum Energy Tbk
5	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
6	KKGI	Resources Alam Indonesia Tbk
7	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
8	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk
9	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk
10	DKFT	Central Omega Resources Tbk
11	TINS	Timah (Persero) Tbk

Balqis Azizah, 2023
PENGARUH ENVIRONMENTAL COST TERHADAP FIRM PERFORMANCE DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN, SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA, SEKTOR ANEKA INDUSDTRI, SERTA SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2021)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

12	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
13	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk
14	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk
15	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk
16	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk
17	SPMA	Suparma Tbk
18	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk
19	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk
20	AUTO	Astra Otoparts Tbk
21	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
22	ERTX	Eratex Djaja Tbk
23	INDR	Indo-Rama Synthetics Tbk
24	GMFI	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk
25	JECC	Jembo Cable Company Tbk
26	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk
27	ADES	Akasha Wira International Tbk
28	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk
29	KAEF	Kimia Farma Tbk
30	KINO	Kino Indonesia Tbk
31	TCID	Mandom Indonesia Tbk

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder, yaitu data penelitian didapatkan secara tidak langsung dan telah dikumpulkan terlebih dahulu melalui pihak tertentu (Riyanto & Hatmawan, 2020: 27). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan sektor pertambangan, sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka

industri, serta sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI. Data sekunder tersebut dapat diperoleh melalui penggunaan teknik pengumpulan data.

Teknik pengumpulan data merupakan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti sebagai usaha untuk memperoleh sejumlah data lapangan yang dibutuhkan guna menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis (Chotim, 2019: 61). Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa teknik dokumentasi, yaitu melalui sumber-sumber kepustakaan seperti buku, jurnal, artikel ilmiah, serta laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang dapat diperoleh melalui media internet dalam rangka pengumpulan sejumlah data. Teknik dokumentasi mudah digunakan dibandingkan dengan teknik lainnya karena sumber data yang didapat bukan benda hidup yang mampu bergerak dan berpindah-pindah, melainkan berupa benda mati yang cenderung ada setiap saat sehingga peneliti masih bisa memeriksanya apabila terjadi kekeliruan (Abdullah, 2015: 256).

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini akan digunakan dua jenis statistik untuk menganalisis data yang telah diperoleh, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

3.7.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah suatu alat statistik yang berfungsi untuk menggambarkan objek yang diteliti melalui data sampel ataupun populasi tanpa dilakukannya analisis serta tanpa membuat simpulan yang berlaku umum dari data yang ada (Rahmadhani & Ardini, 2008).

Dalam statistika deskriptif, penelitian ini menganalisis data-data dari variabel terkait, yaitu sebagai berikut:

a. Variabel Bebas (*Environmental Cost*)

Environmental cost dapat diketahui dengan membandingkan biaya-biaya yang dikeluarkan guna melakukan kegiatan CSR dengan laba bersih.

$$EC = \frac{Cost}{Profit}$$

b. Variabel Terikat (*Firm Performance*)

Firm performance dapat diketahui dengan menghitung Tobin's Q. Tobin's Q merupakan nilai pasar (market value) dari saham yang beredar dan utang perusahaan terhadap *replacement cost* aset perusahaan.

$$Tobin's Q = \frac{MVE + Debt}{Total Aset}$$

c. Variabel Moderasi (*Good Corporate Governance*)

Karakteristik *Good Corporate Governance* diprosikan dengan porsi dewan direksi.

$$Ukuran Dewan Direksi = Jumlah semua anggota dewan direksi$$

Rumus dalam perhitungan analisis statistik deskriptif:

a. Menghitung nilai maksimum dan nilai minimum

Nilai maksimum diperoleh dengan melihat pada nilai terbesar dari keseluruhan data, sedangkan nilai minimum diperoleh dengan melihat pada nilai terkecil dari keseluruhan data.

b. Menghitung mean

Mean merupakan nilai rata-rata atau teknik yang digunakan untuk menjelaskan suatu variabel data berdasarkan rata-rata data, sebagai nilai pembagian jumlah kasus dengan banyaknya data.

c. Menghitung standar deviasi

Standar deviasi atau simpangan baku merupakan ukuran sebaran data yang secara umum dilambangkan dengan sigma.

3.7.2 Statistik Inferensial

Statistik inferensial merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dengan hasil berupa kesimpulan yang dapat diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2013:148).

Balqis Azizah, 2023

PENGARUH ENVIRONMENTAL COST TERHADAP FIRM PERFORMANCE DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN, SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA, SEKTOR ANEKA INDUSTRI, SERTA SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2021)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.7.2.1 Menentukan Persamaan Regresi

a. Persamaan Regresi 1:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + e$$

Keterangan:

Y : *Financial Performance*

α : Konstanta

β_1 : Koefisien Regresi

X_1 : *Environmental Cost*

e : error term, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian

b. Persamaan Regresi 2 (MRA):

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 Z + \beta_3 X_1 Z + e$$

Keterangan:

Y : *Financial Performance*

α : Konstanta

$\beta_1 - \beta_2$: Koefisien Regresi

X_1 : *Environmental Cost*

Z : *Good Corporate Governance (GCG)*

$X_1 Z$: Interaksi antara *Environmental Cost* dengan GCG

e : error term, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian

3.7.2.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan agar secara pasti persamaan regresi yang didapatkan telah tepat dalam estimasi, tidak bias, dan kosnisten.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah nilai residual telah terdistribusi secara normal atau tidak. Jika nilai residual berdistribusi normal, maka model regresi yang digunakan dapat dikatakan baik. Uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel, melainkan pada nilai residualnya. Terdapat dua cara untuk mengetahui apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak, yaitu melalui analisis grafik dan uji statistik.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas atau independen dengan variabel terikat atau dependen.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antarvariabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dapat diketahui dengan melihat nilai *tolerance value* dan nilai *variance inflation factor* (VIF).

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah di mana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas.

e. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Ada atau tidaknya autokorelasi dapat dideteksi dengan uji Durbin-Watson.

3.7.2.3 Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana atau dalam bahasa Inggris disebut dengan nama *simple linear regression* digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh satu variabel bebas atau variabel independen terhadap variabel terikat atau variabel dependen.

b. Moderated Regression Analysis (MRA)

Moderated Regression Analysis (MRA) atau disebut juga sebagai uji interaksi merupakan model regresi khusus untuk analisis regresi berganda linier dengan unsur interaksi berupa perkalian dua atau lebih variabel independen yang terdapat dalam model regresinya (Liana, 2009). Dalam penelitian ini, interaksi antara *environmental cost* dengan *Good Corporate Governance* adalah sebagai variabel moderasi yang dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh *environmental cost* terhadap *firm performance*.

Solimun et al. (2017:86) mengklasifikasikan variabel moderasi menjadi 5 jenis, yaitu *absolute moderation* (moderasi mutlak), *pure moderation* (moderasi murni), *quasi moderation* (moderasi semu), *homologous moderation* (moderasi potensial), dan *predictor* (sebagai prediktor). Masing-masing klasifikasi moderasi dapat diidentifikasi jika X adalah variabel prediktor atau variabel bebas, Y adalah variabel respon atau variabel terikat, dan Z adalah variabel moderasi, maka persamaan regresi yang dapat dibentuk sebagai berikut:

- 1) Tanpa melibatkan variabel moderasi

Balqis Azizah, 2023
PENGARUH ENVIRONMENTAL COST TERHADAP FIRM PERFORMANCE DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN, SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA, SEKTOR ANEKA INDUSTRI, SERTA SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2021)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 2) Melibatkan variabel moderasi
- 3) Melibatkan variabel moderasi dan interaksi

Secara singkat, 5 jenis klasifikasi variabel moderasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 4 Klasifikasi Variabel Moderasi

No.	Tipe Moderasi	Koefisien
1.	Absolute Moderation	β_1 dan β_2 tidak signifikan β_3 signifikan
2.	Pure Moderation	β_2 tidak signifikan β_3 signifikan
3.	Quasi Moderation	β_2 signifikan β_3 signifikan
4.	Homologsier Moderation	β_2 tidak signifikan β_3 tidak signifikan
5.	Predictor Moderation	β_2 signifikan β_3 tidak signifikan

c. Uji F (Uji Kelayakan Model)

Uji F merupakan tahapan awal dalam mengidentifikasi kelayakan model regresi yang diestimasi. Layak berarti model yang diestimasi layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Terdapat dua cara yang dapat digunakan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan dalam uji F. Pertama adalah membandingkan nilai signifikansi (Sig.) atau nilai probabilitas hasil *output* Anova. Kedua adalah membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel.

- 1) Berdasarkan Nilai Signifikansi (Sig.) dari *Output* Anova
 - a) Jika nilai Sig. < 0,05 maka model layak.
 - b) Jika nilai Sig. > 0,05, maka model tidak layak.
- 2) Berdasarkan Perbandingan Nilai F Hitung dengan F Tabel

Balqis Azizah, 2023
PENGARUH ENVIRONMENTAL COST TERHADAP FIRM PERFORMANCE DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN, SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA, SEKTOR ANEKA INDUSDTRI, SERTA SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2021)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a) Jika nilai F hitung $>$ F tabel, maka model layak.
- b) Jika nilai F hitung $<$ F tabel, maka model tidak layak

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen dengan nilai antara nol dan satu.